

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Opd Kabupaten Aceh Tamiang

Indah Putri

Falkutas Ekonomi, Universitas Samudra

Afrah Junita

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Mayang Murni

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Alamat: Jl. Merandeh, Langsa Lama, Merandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24354

Korespondensi penulis indahputriksp@gmail.com

Abstract. *The effectiveness of Accounting Information Systems is an indicator that measures the extent to which the target achievement of transforming data into information to support decision-making in government institutions. This research aims to investigate the impact of work experience, accounting understanding, and technological sophistication on the effectiveness of Accounting Information Systems. It was conducted using quantitative research methods with primary data from 72 respondents through questionnaires distributed to 24 OPDs in Aceh Tamiang District. Sampling was done using purposive sampling techniques. Data analysis was performed using multiple linear regression with IBM SPSS 25 application. The research findings indicate that work experience and accounting understanding significantly influence the effectiveness of Accounting Information Systems, while technological sophistication does not have a significant influence. However, collectively, these three factors have a significant impact on the effectiveness of Accounting Information Systems.*

Keywords: *Work Experience, Accounting Understanding, Technological Sophistication, Effectiveness of Accounting Information Systems.*

Abstrak. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan indikator yang mengukur sejauh mana pencapaian target dari proses mengubah data menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di lembaga pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer dari 72 responden melalui kuesioner yang didistribusikan di 24 OPD di Kabupaten Aceh Tamiang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, sementara kecanggihan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: *Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi yang terjadi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin berkembangnya Teknologi maka semakin banyak pula kemampuan dan keterampilan yang perlu dikembangkan, salah satunya adalah Teknologi Informasi (Maliantari, 2021). Teknologi telah memengaruhi perkembangan sistem akuntansi, yang dikenal sebagai Accounting Information System (AIS). Penggunaan teknologi komputer telah mengubah pemrosesan data akuntansi

dari manual menjadi otomatis. Organisasi merespons perkembangan teknologi ini dengan merancang sistem informasi berbasis komputer atau situs web. Sistem informasi yang didukung oleh teknologi dapat memberikan nilai tambah jika dirancang secara efektif (Dwijyanthi, 2013). Perkembangan teknologi dan sistem informasi terus pesat seiring dengan era globalisasi. Banyak pengguna, baik internal maupun eksternal, tidak puas dengan efektivitas sistem informasi yang diterapkan oleh instansi saat ini. Keluhan dan kerugian muncul karena sistem informasi tersebut menghambat aktivitas operasional pengguna. Beberapa kesulitan yang dihadapi termasuk keterlambatan akses informasi karena banyaknya penggunaan sistem informasi akuntansi dari berbagai lokasi secara bersamaan. Di Kabupaten Aceh Tamiang, masih banyak kelemahan pada sistem informasi yang digunakan serta ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti belanja modal yang belum dijalankan dan penginputan yang belum terstruktur (BPK RI, 2021). Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa beberapa OPD yang ada pada Kabupaten Aceh Tamiang, seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Lia Agustina, SE.M.Si selaku Kepala Bidang Akuntansi pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tamiang. Beliau mengatakan penerapan SIA yang mulai sering maintenance, saat pada akhir tahun penginputan data, tidak bisa bersamaan dalam menginput data dan informasi. Maka dari itu terdapat perubahan kebijakan dari Kemendikbud yang menggantikan SIA dengan SIPD, karena dengan sistem yang baru dan langsung masuk ke web untuk menginput data dan informasi lebih mudah dan efektif. Masih terdapat masalah pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, termasuk kurangnya pengetahuan, ketidakpatuhan terhadap peraturan, dan kurangnya pengalaman pengguna yang menghambat pelaksanaannya. Pemahaman yang rendah terhadap sistem informasi dan kurangnya kebiasaan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis modern menyebabkan ketidakefektifan sistem tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Aceh Tamiang”.

KAJIAN TEORITIS

1. Landasan Teori

1. Teori TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (Technology Acceptance Model) merupakan adaptasi dari TRA (Theory of Reasoned Action) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada 1980 dan diusulkan oleh Davis pada 1989. TRA menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh kemauan atau niat

individu terkait kegiatan yang akan dilakukan. TAM mengasumsikan bahwa penggunaan sistem ditentukan oleh niat perilaku pengguna yang berdasarkan persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Seorang pegawai akan menggunakan sistem informasi dengan baik jika sistem tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut efektif dan diterima oleh pengguna.

2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah alat untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Ini bisa berupa catatan manual atau dalam bentuk sistem terkomputerisasi. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan sistem utama dalam sebuah organisasi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mendukung pekerjaan mereka (Romney, 2015).

3. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam pekerjaannya, yang dapat diukur dari lamanya bekerja dan tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Dengan pengalaman kerja, seseorang akan lebih memahami cara kerja, kemudahan penyesuaian, dan kerjasama antar karyawan, mengurangi biaya pelatihan, dan memberikan ketenangan psikologis dalam menghadapi masalah pekerjaan (Anggarini, 2021).

4. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep akuntansi dan mengelola informasi akuntansi dari tahap pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Gustina, 2021). Seseorang dapat dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi dilakukan sampai menghasilkan laporan keuangan (Intania, 2019).

METODE PENELITIAN

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, data akan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan data akan dikatakan tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji normalitas

dengan Kolmogrov -Smirnov Test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200, dimana nilai 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .829 ^a | .687 | .673 | 1.566 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil penelitian, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengalaman kerja, pemahaman akuntansi dan kecanggihan

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Komogrov -Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| N | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | 72 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 3.06600241 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .076 | |
| | Positive | .046 | |
| | Negative | -.076 | |
| Test Statistic | | .076 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .367 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .355 |
| | | Upper Bound | .380 |

Sumber: hasil penelitian, diolah (2024)

teknologi informasi sebesar 0,673 atau 67,3% sedangkan sisanya sebesar 32,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Secara Parsial (T)

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 25.668 | 6.925 | | 3.707 | <.001 |
| | Pengalaman Kerja (X1) | .412 | .190 | .257 | 2.171 | .033 |
| | Pemahaman Akuntansi (X2) | .353 | .142 | .314 | 2.487 | .015 |
| | Kecanggihan Teknologi Informasi(X3) | .244 | .209 | .142 | 1.164 | .248 |

Sumber: hasil penelitian, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa Persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$ Ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 25,668 menunjukkan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi ketika pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi dianggap nol.

2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pemahaman akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Namun, kecanggihan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.4.4 Uji Secara Simultan (F)

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 366.226 | 3 | 122.075 | 49.750 | <.001 ^b |
| | Residual | 166.857 | 68 | 2.454 | | |
| | Total | 533.083 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: hasil penelitian, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai simultan untuk variabel pengalaman kerja, pemahaman kerja dan kecanggihan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau menyeluruh antara variabel independen yaitu pengalaman kerja, pemahaman kerja dan kecanggihan teknologi terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.6.1 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Pemerintah

Persepsi kemudahan pengguna dalam teori TAM berkaitan dengan seberapa mudah seorang pegawai merasa menggunakan sistem informasi instansi berdasarkan pengalaman mereka. Ibu Zuraida R., Kepala Penatausahaan Keuangan, menyoroti pentingnya pengalaman dalam operasi sistem untuk menghindari kesalahan input data. Namun, pengalaman tidak menjamin pemahaman yang baik terhadap sistem, sehingga pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman. Kombinasi pengalaman dan pemahaman yang baik akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi dalam instansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Vipraprastha, 2016) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.6.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Pemerintah

Teori TAM menjelaskan hubungan antara keyakinan tentang manfaat dan kemudahan penggunaan suatu sistem informasi dengan perilaku, keperluan, dan penggunaan sistem informasi tersebut. Pemerintahan membutuhkan pengelolaan dan pemahaman yang baik untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Pemahaman akuntansi berperan penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi, karena kualitas sistem informasi tergantung pada pengetahuan dan pemahaman akuntansi. Menurut Ibu Syahrilina, Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pemahaman akuntansi diperlukan agar Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan secara optimal dan akurat. Pemahaman akuntansi yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman praktis, atau pelatihan, yang membantu pengguna sistem informasi akuntansi menggunakan sistem dengan efektif dan mengurangi kesalahan dalam pengolahan data. Informasi yang akurat, lengkap, dan terintegrasi tentang keuangan OPD disediakan melalui sistem informasi tersebut.

4.6.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Pemerintah

TAM menyatakan bahwa seorang pegawai akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik jika sistem tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat yang berkontribusi pada peningkatan kinerja. Namun, implementasi sistem baru dalam OPD Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan kesulitan yang bertentangan dengan teori TAM. Informasi dari Ibu Lia Agustina, SE. M. Si, Kabid Akuntansi pada BPKD Kabupaten Aceh Tamiang, menyatakan bahwa perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi berbasis jaringan masih memiliki kekurangan dan tidak sesuai dengan kebutuhan instansi. Pengguna juga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi informasi baru, yang mengakibatkan kurangnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebagai tanggapan, Kemendikbud menggantikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) dan memberikan pelatihan kepada pegawai lanjut usia atau yang berusia di atas 45 tahun. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen.

4.6.4 Pengaruh Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Pemerintah

Persepsi kemudahan pengguna dalam teori TAM merujuk pada seberapa mudah seorang pegawai percaya bahwa penggunaan sistem informasi tidak memerlukan usaha yang berat.

Pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja memberi kesempatan bagi pegawai untuk menunjukkan keterampilan dan meningkatkan kinerja. Pemahaman akuntansi penting dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar. Tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi memerlukan penyesuaian dan peran pengguna yang baik agar efektif dalam pengambilan keputusan manajemen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di OPD Kabupaten Aceh Tamiang. Hasilnya:

1. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, membantu meningkatkan kualitas informasi SIA.
2. Pemahaman akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, memungkinkan pemerintah mengelola data keuangan dengan lebih baik.
3. Kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena keterbatasan infrastruktur.
4. Secara keseluruhan, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi informasi bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, meningkatkan kinerja pegawai dalam mengelola sistem dengan lebih baik.

Saran Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak terpaku pada variabel yang sama seperti pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan kecanggihan teknologi. Variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebaiknya juga dieksplorasi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Perlu memperluas variabel yang digunakan dengan mengacu pada referensi ilmiah yang lebih luas dan terbaru. Variabel baru seperti dukungan manajemen, minat pengguna, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, dan lainnya yang relevan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi sebaiknya ditambahkan atau diadopsi. Selain itu, lebih banyak lagi variabel yang berkaitan dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390.
- Dwijayanthi, D, M. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Harga Transfer dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi*, 2(1), 15–22.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2(3), 154–170.
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). Skripsi Akuntansi.
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). Skripsi Akuntansi.
- Ratnaningsih, S. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemnen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 6:1- 16.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informas Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826–1855.